

## ABSTRAK

**Aktifitas Ekstrak Etanol Daun Gedi  
(*Abelmoschus Manihot* (L.) *meidk*) Sebagai analgesik Terhadap Mencit Swis Webster  
Oleh :  
Hendra Supriadi  
11151014**

Nyeri merupakan suatu persepsi sensorik yang tidak menyenangkan dan biasanya disebabkan oleh kerusakan jaringan. Daun gedi (*Abelmoschus Manihot* (L.) *Medik*) secara empiris digunakan sebagai obat pusing dan sakit gigi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui karakteristik daun gedi, menentukan aktivitas analgetika ekstrak daun gedi dengan 2 metode pengujian dan menentukan dosis efektifnya. metode Siegmund untuk menguji aktivitas analgetika perifer, mencit diinduksi nyeri dengan asam asetat 0,7% (i.p) dan parameter yang diamati adalah total geliat mencit selama pengamatan. Terdiri dari kelompok kontrol, kelompok uji (ekstrak daun gedi dosis 75 mg/kg BB, 150 mg/kg BB dan 300 mg/kg BB), kelompok kontrol positif serta kelompok pembanding (asam mefenamat). Analisis data dilakukan dengan ANOVA dan dilanjutkan dengan LSD pada tingkat signifikan  $\leq 0,05$ . Hasil menunjukkan bahwa ekstrak daun gedi dosis 150 mg/kg BB paling efektif dan secara statistika berbeda bermakna dibandingkan dengan kontrol positif, metode selanjutnya jentik ekor untuk menguji aktivitas analgetika sentral, di mana mencit diinduksi nyeri dengan panas suhu  $50 \pm 2^\circ\text{C}$  dan parameter yang diamati adalah total waktu yang dibutuhkan mencit untuk menjentikkan ekor. Terdiri dari kelompok kontrol, kelompok, kelompok uji (ekstrak daun gedi dosis 75 mg/kg BB, 150 mg/kg BB dan 300 mg/kg BB), serta kelompok pembanding (tramadol),

**Kata kunci:** Analgetik, Daun gedi, Metode jentik ekor, Metode Siegmund.

## ABSTRACT

### ***The activity of Ethanol Extract Gedi leaves (*Abhelmoscus Manihot* (L.) meidk) As Analgsik to Swiss Webster Mice***

**By:**

**Hendra Supriadi**

**11151081**

*Pain is an unpleasant sensory perception and is usually caused by tissue damage. Gedi Leaves (*Abelmoschus Manihot* (L.) Medic.) is empirically used for relieve dizziness and tootache. The purpose of this study is to find out the characteristic of gedy leaves, to determine analgesic activity of gedi leaf extract with 2 test methods and determine the effective dose. Siegmund's method used for testing peripheral analgesic activity, mice was induced with 0,7% acetic acid (i.p) and observed parameters was the total stretch of mice during observation. Consisting of the control group, the test group (dose 75 mg/kg BB, 150 mg/kg BB dan 300 mg/kg BB), the positive control group and the comparison group (mefenamic acid) was analyzed with ANOVA and continued with LSD at a significant level  $\leq 0,05$ . The result showed that gedi leaf extract, 150 mg/kg BB was the most effective dose and statistically significantly different compared with positive group. Tail flick methode used to test the activity of central analgetic, tail of mice then soaked in water with temperature of  $50 \pm 2^{\circ}\text{C}$  to induced pain and parameter observed is total time required mice to flick tail. Consists of the control group, test group (gedi-leaf extract 75 mg/kg BB, 150 mg/kg BB dan 300 mg/kg BB and the comparison group (tramadol).*

**keywords:** Analgesic, gedi leaves, tail flick method, Siegmund method.